



# Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Nilai Karakter

Mijhamuddin Alwi<sup>1\*</sup>, Wayan Suastra<sup>2</sup>, Ida Bagus Ariana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.

Received: 23 April 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 01 Juli 2023

Corresponding Author:

Mijhamuddin Alwi

[mijhamuddin.alwi@gmail.com](mailto:mijhamuddin.alwi@gmail.com)

© 2023 Kappa Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



DOI:

<https://doi.org/10.29408/kpj.v7i2.13001>

**Abstract:** This study aims at developing teaching materials for Student Worksheets (LKPD) Based on Character Values for fifth graders of SDN 1 Darmasari in the Academic Year 2022/2023. This research is development research with a 4D development model in stages which is simplified into 3 stages, namely, defining, designing, and developing. This research was conducted in the fifth grade of elementary school with 32 students. This development instrument uses validation sheets, and student response questionnaires. The results of the validation of material and language experts with a total score of 58 which are included in the score range of  $X > 50$  in the "very good" category. Meanwhile, the display expert gets a score of 29 which is included in the range  $X > 25$  with the "very good" category. And the results of the student response questionnaire on the effectiveness of the use of teaching materials (LKPD) developed got an average score of 68, which is included in the score range  $X > 63$  with the "very good" category. So, it can be concluded that the development of teaching materials (LKPD) based on character values in science subject in fifth grade of SDN 1 Darmasari is very good and effective for use by students in the learning process.

**Keywords:** *development; LKPD; character values*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Junaedi, 2019: 19).

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di tingkat selanjutnya (Mahpudin, 2021, p. 229). Pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD) mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang

menjadi pribadi mandiri. Sekolah dasar (SD) menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang berguna bagi diri sendiri, orang lain dan negara. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (NRJ et al., 2020). Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Inilah selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri siswa yang tidak lepas dari proses pembelajaran (Misbah et al., 2018)

Menurut Permendiknas (2006:22), menyatakan bahwa pembelajaran IPA, dilaksanakan dengan menggabungkan bidang kajian fisika, kimia, biologi.

## How to Cite:

Alwi, M., Suastra, W., & Ariana, I. B. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Nilai Karakter. *Kappa Journal*, 7(2), 201-205. <https://doi.org/10.29408/kpj.v7i2.13001>

Melalui pembelajaran IPA, siswa dapat lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar (SD). Kognitif akan mempengaruhi pada kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran, maka peran guru dalam hal ini yaitu diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, serta mampu berpikir lebih cermat dan berargumentasi secara benar dengan cara memilih bahan ajar yang tepat (Syahidi et al., 2022).

LKPD salah satu bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan dapat digunakan secara bersamaan dengan media pembelajaran atau sumber belajar yang lain. LKPD sebagai bahan ajar dapat dipadukan dengan nilai karakter untuk membentuk pola pikir peserta didik (Fartina et al., 2021).

Nilai karakter merupakan salah satu penyaring efek negatif globalisasi. Nilai karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan perilaku, moral atau pendidikan akhlak (Sudaryanti, 2018). Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi anak menjadi lebih baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik dan jika dalam kehidupan bernegara menjadi warga negara yang baik. Pembentukan karakter dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan positif baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas V di SDN 1 Darmasari pada hari Jumat tanggal 11 Maret 2022, diperoleh informasi bahwa salah satu sekolah dasar (SD) yang menggunakan sistem pembelajaran tematik yaitu di SDN 1 Darmasari. Kegiatan pembelajaran tematik ini dilaksanakan pada kelas I sampai VI. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan buku tematik yang sudah disediakan oleh sekolah sebagai pedoman dan sumber belajar. Namun dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru disebabkan guru kurang mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar pada materi terintegrasi nilai karakter, bahkan siswa lebih senang bermain, dan kurang memperhatikan penjelasan gurunya. Hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan guru, konsentrasi belajar siswa masih kurang, siswa sering tidak selesai mengerjakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan karena masih sering bermain, melakukan kegiatan lain selama mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan penjelasan gurunya. Selain kebiasaan tersebut, terdapat pula siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar. Hal ini disebabkan karena minimnya bahan ajar yang

digunakan dalam proses pembelajaran karena guru hanya menggunakan buku-buku yang disediakan di sekolah serta, bahan ajar yang digunakan kurang membuat siswa untuk tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang lebih edukatif, menarik dan dapat dipahami dengan mudah serta membuat pembelajaran lebih produktif dan afektif di dalam kelas baik secara kelompok kecil maupun secara berkelompok besar.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model 4D (*Define, Design, develop and disseminate*). Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017: 102)

Produk yang dikembangkan peneliti adalah bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai karakter pada kelas V SDN 1 Darmasari. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan (Sugiyono, 2019: 37) yaitu empat tahap pengembangan pembelajaran 4-D mencakup empat tahap pengembangan pembelajaran sebagai berikut: (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) penyebaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Darmasari pada tanggal 18 Juli 2022 sampai 23 Juli 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Darmasari dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, angket respon siswa. Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) (Amin dan Suardiman, 2016: 6).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket diperuntukkan kepada siswa dan lembar validasi yang di peruntukkan kepada ahli tampilan dan ahli bahasa dan materi sebagai instrumen evaluasi terhadap produk yang di hasilkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut: Data Hasil Validasi Ahli Tampilan dan Validasi Ahli Materi dan Bahasa dan angket respon siswa. Data yang diperoleh dari hasil uji coba berupa data kualitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berupa komentar, kritik dan juga saran yang dikemukakan oleh tim ahli yaitu ahli materi dan ahli tampilan yang digunakan dalam memperbaiki produk LKPD berbasis nilai karakter

yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket yang kemudian di konversikan menjadi data kualitatif dengan menggunakan skala lima (skala *likert*) yang dikembangkan oleh Eko Putro Widiyoko. Analisis data dengan menggunakan skala lima (skala *likert*) digunakan untuk menganalisis hasil validasi ahli yaitu ahli materi, ahli tampilan dan angket respon siswa, berdasarkan penelitian acuan patokan (PAP) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima

Nilai	Interval Skor	Kategori	
A	$X > xi + 1,80 Sbi$	Sangat Setuju	
B	$Xi + 0,60 Sbi < X \leq xi + 1,80 Sbi$	Setuju	
C	$Xi - 0,60 Sbi < X \leq xi + 0,60 Sbi$	Ragu	
D	$xi - 1,80 Sbi < X \leq xi - 0,60 Sbi$	Tidak Setuju	
E	$X < xi - 1,80 Sbi$	Sangat Setuju	Tidak

Eko Putra Widoyoko (dalam Sukendro, 2020)

Keterangan :

$X_i$  = Rata skor ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$S_{Bi}$  = Simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

$X$  = Skor Aktual

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal "B" dengan kategori setuju, sehingga hasil penilaian dari ahli materi dan ahli tampilan jika sudah memeberikan hasil penilaian akhir atau keseluruhan dengan nilai minimal "B" (setuju), maka produk hasil pengembangan tersebut sudah dianggap layak digunakan. Begitu juga dengan skala angket siswa jika dari penilaian akhir dengan nilai minimal "B", maka produk yang dikembangkan sudah dikatakan cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

Pengembangan LKPD berbasis nilai karakter ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah penelitian pengembangan 4D (pendefinisian, perancangan, pengembangan, penyebaran). Berikut ini akan dijelaskan tahapan pengembangan 4D antara lain

(*Defining*/Pendefinisian), pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kurikulum, materi, dan proses pembelajaran di kelas. 2) *Designing*/Perancangan), pada tahap desain atau perancangan ini adalah untuk merancang bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai karakter dan perancangan instrument yang digunakan dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah lembar observasi dan angket respon siswa. 3) *Developing*/Pengembangan). Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap desain atau perancangan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan produk yang akan dihasilkan, yaitu pembuatan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai karakter dan pembuatan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yaitu angket respon siswa serta melakukan validasi bahan ajar oleh pakar yang diikuti revisi jika bahan ajar yang dibuat tidak memenuhi kelayakan baik dari segi materi maupun tampilan dan melakukan uji coba lapangan.

Validasi bahan ajar oleh materi dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022 dan validasi ahli tampilan dilakukan pada tanggal 6 Juli 2022. Hasil validasi ahli kemudian dikaji untuk memperbaiki produk bahan ajar LKPD berbasis nilai karakter sesuai dengan saran dan komentar. Uji coba lapangan dilakukan dengan satu tahap, yaitu skala besar sebanyak 32 siswa. Uji coba skala besar dilaksanakan pada tanggal 18-23 Juli 2022 yang bertempat di SDN 1 Darmasari.

Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari (*Defining, Designing, Developing, Disseminating*). Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan dari ahli materi yaitu 58 sehingga dikategorikan "Sangat Baik", dan ahli tampilan diperoleh skor 29 "Sangat Baik". Hasil pengisian angket peserta didik dengan jumlah pertanyaan 15 memperoleh skor 2193 dengan kategori "Sangat Baik". Jadi LKPD berbasis nilai karakter muatan IPA ini telah memenuhi syarat untuk diuji cobakan pada kelas V SDN 1 Darmasari setelah melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari validator. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sudah layak untuk digunakan.

Berdasarkan kriteria maka pengembangan LKPD berbasis nilai karakter sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dikelas dari ahli materi dan tampilan telah memenuhi kriteria "sangat baik" dan telah memenuhi syarat layak, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SDN 1 Darmasari. Hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa LKPD berbasis nilai karakter ini didesain dengan gambar dan warna gambar bervariasi agar siswa tertarik untuk membaca dan mempelajari LKPD tersebut. Selain

gambar dengan warna yang menarik dan bervariasi LKPD ini menyediakan materi-materi yang mampu mendorong kemampuan otak siswa untuk mengintegrasikan sejumlah materi yang menuntun siswa untuk berpikir kritis dan menumbuhkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar (Fartina et al., 2021; Syahidi et al., 2019). Siswa akan dilatih secara mandiri agar dapat menyelesaikan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Materi pada LKPD ini menekankan pada bagaimana siswa bisa menghafal dan mempersiapkan diri untuk memperoleh, memproses, dan menyimpan informasi dengan cara menyenangkan sehingga siswa akan lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa juga akan lebih cepat memahami materi pembelajaran karena kalimat yang digunakan dalam LKPD ini menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai karakter pada siswa kelas V SDN 1 Darmasari T.A 2022/2023 dapat diambil kesimpulan yaitu Prosedur pengembangan yang digunakan prosedur pengembangan 4D (Defining, Designing, Developing, Disseminating). Bahan ajar yang dihasilkan pada penelitian ini telah dinilai valid yang dilihat dari penilaian oleh validator terhadap LKPD berbasis nilai karakter. Berdasarkan validasi oleh ahli materi dan bahasa diketahui bahwa LKPD berbasis nilai karakter dikategori "Sangat Baik" dengan perolehan skor sebanyak 58 dengan rata-rata 4,83. Dan validator ahli tampilan memberikan skor 29 dengan rata-rata 4,83 yang berada pada ketegori "Sangat Baik". Oleh karena itu, LKPD berbasis nilai karakter yang dihasilkan dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk memperoleh data pada uji coba lapangan.

Kelayakan produk berupa LKPD berbasis nilai karakter ditinjau setelah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan LKPD berbasis nilai karakter mendapat respon positif dan mendapat kategori "Sangat Baik" dengan skor keseluruhan 2193 dan rata-rata keseluruhan 68,5. LKPD berbasis nilai karakter yang dihasilkan telah memenuhi kriteria layak digunakan baik ditinjau dari hasil kegiatan validasi dan uji coba lapangan. Kriteria tersebut diperoleh dari hasil analisis validasi ahli, dan angket respon siswa. Sehingga LKPD berbasis nilai karakter dapat dikatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada validator ahli yang telah memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap Pengembangan LKPD IPA Berbasis Karakter sehingga artikel penelitian ini dapat disusun dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Amin, Alimah, & Suardiman, S. P. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar dan Model Pembelajaran. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1). doi:doi:10.21831/jpe.v4i1.7688
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Journal Information System, Applied, Management, Accounting Research*, 3(2), 19-25.
- Mahpudin. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahan Pendidikan*, 7(1). doi:doi: 10.5281/zenodo.5521602
- Amin, A., & Suardiman, S. P. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Model Pembelajaran. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i1.7688>
- Fartina, F., Zahara, L., Syahidi, K., & Qudsiah, H. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Kontekstual disertai Concept Mapping pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke. *Kappa Journal*, 5(2), 183-190. <https://doi.org/10.29408/kpj.v5i2.4456>
- I.Junaedi. (2019). No Title. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19-25.
- Mahpudin. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 168-175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5521602>
- Misbah, M., Aji Pratama, W., Hartini, S., & Dewantara, D. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Materi Impuls dan Momentum untuk Melatihkan Literasi Digital. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 3(2), 109-114. <https://doi.org/10.24905/psej.v3i2.107>
- NRJ, M., Syahidi, K., Sukadi, E., & Fadly, W. (2020). View On Science and Education (VOSE): Studi Terhadap Mahasiswa Program S1 IPA-Fisika. *Kappa Journal*, 4(2), 204-216. <https://doi.org/10.29408/kpj.v4i2.2873>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. AlfabetaSS.
- Sukendro. (2020). pengembangan model tahapan latihan shooting tingkat dasar dan lanjutan untuk pemain petanque jambi. *Pendidikan Olah Raga*, 3.
- Syahidi, K., Sapiruddin, S., Novianti, B. A., & ... (2022). Pelatihan Penggunaan Kit Fisika Bagi Guru Ipa Sma/Ma Di Lombok Tengah. *Martabe: Jurnal ...*, 5, 780-786. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/1619>
- Syahidi, K., Zahara, L., & Ariandani, N. (2019). Pendekatan Scientific Approach dalam Mengembangkan Alat Praktikum IPA Terintegrasi Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kreativitas Guru IPA. *Kappa Journal*, 3(2), 148-155. <https://doi.org/10.29408/kpj.v3i2.1638>
- Sudaryanti. (2017). Mendidik Anak Menjadi Manusia Yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 506-17. doi:doi: 10.21831/jpa.v3i2.11706
- Sukendro. (2020). Pengembangan Model Tahapan Latihan Shooting Tingkat Dasar Dan Lanjutan Untuk Pemain Petanque Jambi. *Pendidikan Olah Raga*.